

Lampiran 01

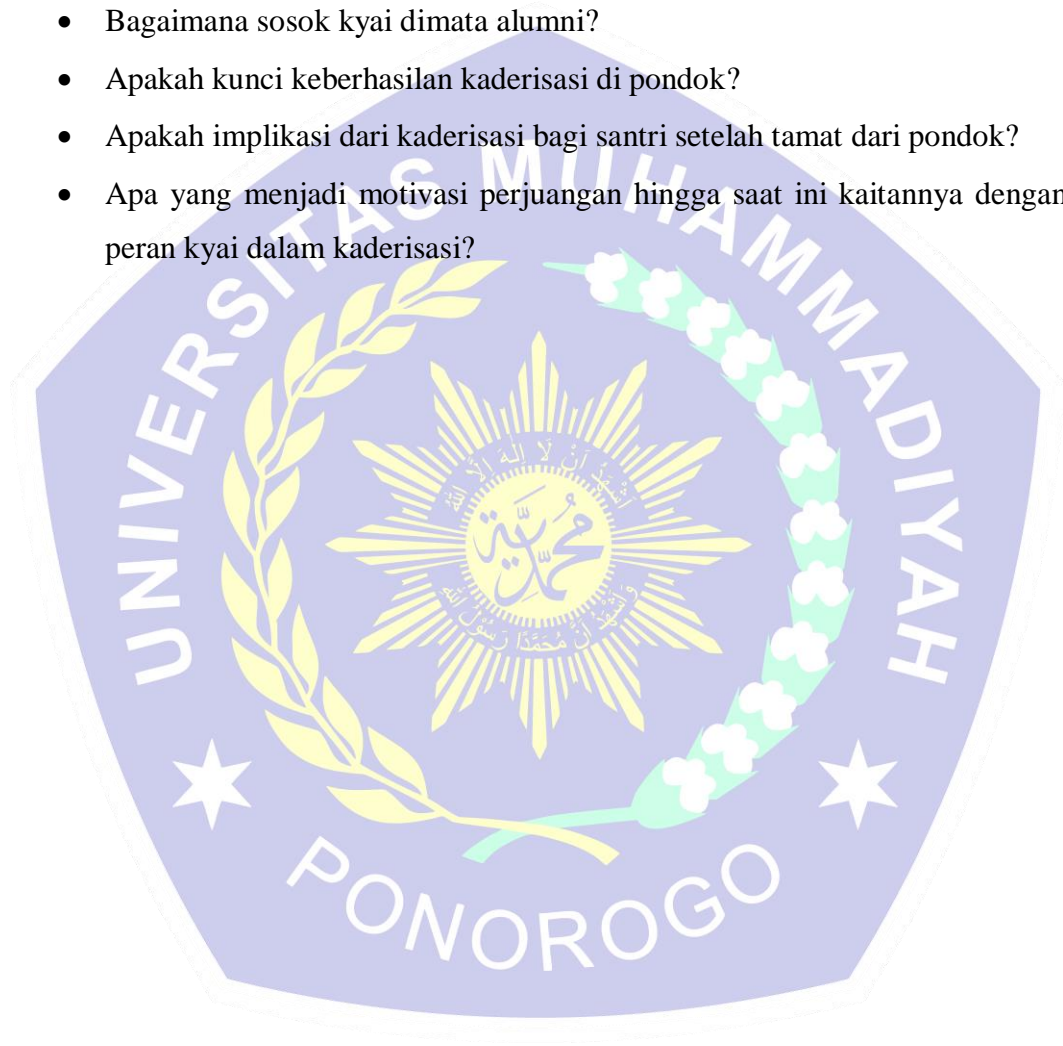
**PEDOMAN WAWANCARA USTADZ/ USTADZAH**  
**PONDOK MODERN ARRISALAH SLAHUNG PONOROGO**

Kode :  
Nama Informan :  
Tanggal Wawancara :  
Disusun Jam :  
Tempat Wawancara :  
Topik Wawancara :

1. Bagaimana model kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
  - Siapakah kader di pondok modern Arrisalah?
  - Apakah yang disebut kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
  - Mengapa kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah penting?
  - Apa tujuan kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
  - Nilai-nilai karakter Islami apa sajakah yang diinternalisasikan dalam jiwa santri Pondok Arrisalah?
2. Bagaimana strategi kyai dalam menciptakan kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
  - Bagaimana peran kyai, peran guru dan orangtua dalam kaderisasi?
  - Bagaimana strategi kaderisasi dalam kurikulum pondok dan KBM?
  - Bagaimana strategi kaderisasi dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di pondok?
  - Diantara visi dan misi pendidikan di Pondok yaitu mencetak kader umat Islam yang beriman kuat, beribadah yang benar, berakhlak mulia, berilmu luas, berwawasan jauh dan beramal sholeh melimpah. Bagaimana usaha

atau langkah-langkah yang diambil Pondok Arrisalah dalam mewujudkan visi misi tersebut?

- Bagaimana disiplin santri dalam mendukung kaderisasi?
  - Adakah program kaderisasi bagi santri setelah tamat mondok?
3. Bagaimana implikasi kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
- Bagaimana sosok kyai dimata alumni?
  - Apakah kunci keberhasilan kaderisasi di pondok?
  - Apakah implikasi dari kaderisasi bagi santri setelah tamat dari pondok?
  - Apa yang menjadi motivasi perjuangan hingga saat ini kaitannya dengan peran kyai dalam kaderisasi?



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/IX/2022  
Nama Informan : KH. Muhammad Azharullah, Lc  
Jabatan : Pimpinan Pondok Modern Arrisalah  
Tanggal Wawancara : 26 September 2022  
Jam Wawancara : 10.30 WIB  
Disusun Jam : 22.00 WIB  
Tempat : Depan Gedung 17 Agustus  
Topik wawancara : Model Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Siapakah yang disebut kader di pondok Arrisalah?
Informan	<p>Semua putra-putri kyai, guru, santri bahkan alumni adalah kader pondok. Kyai Ma'shum mengkader putra putrinya disekolahkan diluar negri dan harus kembali ke Arrisalah dan tidak boleh keluar pondok meskipun sudah menikah.</p> <p>Setiap santri adalah kader umat dari manapun dia berasal. Dari kecil dari kelas 1 KMI dengan segala kegiatan yang ada di pondok mendidik santri untuk menjadi kader, diajari ilmu agama, harapannya dia menyampaikan ilmunya ke orang lain.</p>
Peneliti	Apakah yang disebut kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
Informan	Kaderisasi di pondok berarti mencetak kader dan pemimpin umat. Pondok ini berupaya mencetak penerus perjuangan dan kader agama Islam yang mau berjuang <i>li i'lai kalimatillah</i> dan amar ma'ruf nahi munkar.
Peneliti	Mengapa kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah penting?
Informan	Kaderisasi itu penting, hanya saja caranya tiap masing-masing lembaga berbeda cara pengkaderannya. Kaderisasi di pondok pesantren mutlak sangat diperlukan, fungsinya menyiapkan calon armada baru penerus perjuangan risalah kenabian, melanjutkan dakwah Islam dan menebarkan kebaikan di muka bumi.
Peneliti	Nilai-nilai karakter Islami apa sajakah yang diinternalisasikan dalam jiwa santri Pondok Arrisalah?
Informan	Nilai-nilai akhlak Rasulullah, kepemimpinan maupun aspek kehidupan lainnya, ini diringkas menjadi satu konsep pancajiwa. Keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah islamiyah, kebebasan.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/IX/2022  
 Nama Informan : KH. Muhammad Azharullah, Lc  
 Jabatan : Pimpinan Pondok Modern Arrisalah  
 Tanggal Wawancara : 26 September 2022  
 Jam Wawancara : 10.30 WIB  
 Disusun Jam : 22.00 WIB  
 Tempat : Depan Gedung 17 Agustus  
 Topik wawancara : Strategi Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana peran kyai, peran guru dan orangtua dalam kaderisasi?
Informan	Dalam kaderisasi santri sebagai kader umat, maka jelas, pondok, kyai, guru, santri dirinya sendiri serta orangtua berperan saling bersinergi dalam mendukung proses kaderisasi.
Peneliti	Bagaimana strategi kaderisasi dalam kurikulum pondok dan KBM?
Informan	Nama kurikulumnya pondok itu KMI <i>Kulliyatul Mu'allimin wal Mu'allimat Al-Islamiyyah</i> , persemaian guru islam. Kalau sudah lulus minimal bisa dan tidak kaget untuk mengajar. Maka jelas, agenda akhir pendidikan KMI adalah <i>amaliyatu-t-tadris</i> atau disebut <i>micro teaching</i> , latihan mengajar. Menyampaikan ilmu itu tujuan paling utama, kegiatan lain mendukung kegiatan utama tsb. Ilmu itu luas, maka dipondok tidak hanya diajar ilmu agama saja tapi seimbang dengan ilmu umum. Ya belajar tauhid, fiqih, tafsir juga belajar matematika, IPA, sosiologi, ekonomi, dsb. Setiap santri adalah kader umat dari manapun dia berasal. Dari kecil, dari kelas 1 KMI dengan segala kegiatan yang ada di pondok mendidik santri untuk menjadi kader, diajari berbagai disiplin keilmuan, harapannya dia menyampaikan ilmunya ke orang lain, ke generasi berikutnya pasca lulus.
Peneliti	Bagaimana strategi kaderisasi dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di pondok?
Informan	Pendidikan di Pondok ini merupakan pendidikan <i>ala manhaj rabbaniy</i> , menggabungkan banyak pendidikan. Diantaranya, pendidikan dengan keteladanan <i>attarbiyah bil qudwah</i> , role modelnya ya kyai, guru-guru, mudabbir dan santri mencontohnya. Guru artinya digugu dan ditiru, pelajarannya diperhatikan dan budi pekerti atau akhlaknya ditiru dan diikuti muridnya. Kemudian <i>attarbiyah bil'aadah</i> atau pendidikan kebiasaan. Di semua kegiatan



	<p>pondok, santri itu di dulang, dididik, dipaksa supaya terbiasa. Terbiasa cepat, terbiasa sholat jama'ah di masjid, terbiasa menepati waktu, terbiasa antri, terbiasa sopan, terbiasa menggunakan bahasa Arab dan Inggris, terbiasa menjaga kebersihan dan terbiasa melakukan kebaikan-kebaikan lainnya. Paling menonjol pada pembiasaan disiplin dan adab, jadi tidak hanya pengetahuannya saja, adab makan minum, tidur, adab bermuamalah dengan sesama dsb. Semua yang didapat di pondok menjadi modal di masyarakat. Pondok hanya mengajarkan kuncinya, pengembangan dan seterusnya diserahkan kepada pribadi masing-masing yang penting sudah punya dasar utama. Kebiasaan-kebiasaan baik di pondok, harapannya tetap istiqamah dilakukan ketika dirumah, maupun di lingkungan masyarakat. Selanjutnya <i>attarbiyah bil mau'idzah</i>, pendidikan dengan nasehat, tak pernah bosan ataupun capek pakyai dan guru-guru menasehati santri, yang pastinya nasehat dalam kebaikan dan kebenaran. Hal ini dibarengi dengan adanya <i>biiah</i> atau lingkungan yang mendukung, lingkungan pondok sebagai <i>biiah hasanah</i>, <i>biiah lughawiyah</i>, dsb. Dan pemberian nasehat tentunya harus diimbangi dengan keteladanan, jadi tidak <i>ta'mur wa laa ta'mal</i>, selain memberi contoh juga harus bisa jadi contoh yang baik. Supaya apa, supaya santri ini sepenuh hati melakukan apa yang dinasehatkan. Selanjutnya <i>attarbiyah bil mulahadzoh</i>, pendidikan dengan memberikan perhatian, ini sudah pasti. Baik guru atau santri semuanya diperhatikan, diawasi 24 jam, dikontrol pagi siang malam oleh pimpinan, minimal mengecek dari absensi santri, absensi sholat, absensi KMI, absensi kegiatan, absensi belajar malam dsb. Di asrama ada mudabbir yang memperhatikan, di lingkungan ada munadzomah, ada pengasuhan santri, di kelas ada guru-guru, ada walikelas yang semuanya membantu pakyai mengawasi dan memperhatikan santri-santri. Selanjutnya <i>attarbiyah bil 'uquubah</i>, pendidikan dengan hadiah, ganjaran dan hukuman, karena disiplin tanpa sanksi omong kosong. Dan terakhir, <i>attarbiyah bil mumarosah</i>, pendidikan dengan latihan. Yang dilatih apanya, ya dilatih semuanya, lahir batinnya, ilmunya, bahasanya, pengalamannya, kepemimpinannya, dan yang paling penting adalah mental skil dan <i>character buildingnya</i>.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana usaha atau langkah-langkah yang diambil Pondok Arrisalah dalam mewujudkan visi misi pendidikan di Pondok yaitu mencetak kader umat Islam yang beriman kuat, beribadah yang benar, berakhlak mulia, berilmu luas, berwawasan jauh dan</p>

	beramal sholeh melimpah?
Informan	Ada organisasi PTTI, ada silat PERSITA, ada pramuka, ekstrakurikuler, ada <i>muhadloroh</i> dan <i>muhadasah</i> , dikelas akhir ada latihan jadi imam sholat jama'ah, diseleksi jadi khotib Jum'at, mengajar pelajaran sore dan menguji syafahi, itu semua keseluruhan membantu dan mendukung pendidikan di pondok tujuannya ya agar santri bisa berdakwah, berjuang dan bergerak disegala lini kehidupan kelak.
Peneliti	Bagaimana disiplin santri dalam mendukung kaderisasi?
Informan	Sistem asrama terpisah antara putra dan putri, menerapkan tri pusat pendidikan, berdasar <i>total quality control</i> pengawasan, bimbingan dan pembinaan 24 jam oleh kyai, para guru dan pengurus serta peraturan disiplin ditetapkan dalam TENGKO.
Peneliti	Adakah program kaderisasi bagi santri setelah tamat mondok?
Informan	Pengabdian termasuk kaderisasi. Pengabdian bukan semata-mata untuk dirinya atau kegiatan menghabiskan masa muda, tapi dalam pengabdian, anak harus memiliki visi misi yang sama dengan Kyai dan guru yaitu menjadi produsen kader, memproduksi kader-kader umat Islam, disamping itu anak juga ikut membantu pimpinan mengelola pondok. Pengabdian tidak harus di Arrisalah, bisa di pondok alumni dan boleh dimana saja. Bisa juga aktif menjadi penggerak di lingkungannya di desanya, tidak mengurangi nilai kader umat, justru alumni yang bergerak di lingkungan menjadi pondasi dasar dan tangan kanannya pondok. Kadang pondok tidak bisa menyentuh elemen itu, anak kecil, penduduk desa, dan yang bisa masuk didalamnya adalah alumni ketika mereka aktif disana. Misalnya ngopeni anak kecil di TPQ dll. Alumni ini masuk dalam kategori sumbangsih pondok yang terbesar kepada masyarakat.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/IX/2022  
Nama Informan : Ustadz Winardi Yusuf, S.Ag  
Jabatan : Wakil Direktur Pondok Modern Arrisalah  
Tanggal Wawancara : 28 September 2022  
Jam Wawancara : 09.00 WIB  
Disusun Jam : 22.00 WIB  
Tempat : Rumah Pribadi  
Topik wawancara : Model Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Siapakah yang disebut kader di pondok Arrisalah?
Informan	Kaderisasi itu estafet tentunya yang dikaderkan ada 2 macam, ada fisik (guru-guru utamanya Ponorogo, putra kyai, santri dan alumni) dan non fisik (sistem, pendidikan, kurikulum, akhlak karakter, sarana dan prasarana). Guru juga merupakan kader. Mengutamakan Ponorogo, karena tidak kemana-mana. Menetap dan keluarga disini bisa diandalkan menjadi kader. Kader yang bergerak di luar adalah alumni khususnya IKPA. Membantu pondok dengan memberikan dan mempertahankan kepercayaan kepada pondok.
Peneliti	Apakah yang disebut kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
Informan	Kaderisasi ini serangkaian proses atau upaya yang dilakukan guna mencetak kader-kader umat Islam yang militan, mumpuni dan berkualitas. Kaderisasi harus dilakukan secara kontinu berkelanjutan dan istiqomah. Yang dikader disini tidak hanya SDMnya saja ya, tapi bagaimana nilai-nilai karakter islami, jiwa-jiwa pesantren dan falsafah hidup dapat dimiliki oleh seorang kader tersebut.
Peneliti	Mengapa kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah penting?
Informan	Agar cita-cita, visi misi dakwah Islam ini tetap berlanjut.
Peneliti	Nilai-nilai karakter Islami apa sajakah yang diinternalisasikan dalam jiwa santri Pondok Arrisalah?
Informan	Patinya akhlakul karimah, sederhananya ya Pancajiwa yang selalu kita tancapkan di hati anak-anak. Maka di awal-awal ketika khutbatul arsy mengenalkan bagaimana pondok, pendidikannya, sistemnya, jiwanya, sarprasnya, pancajiwanya. Berdikari kenapa harus cuci piring sendiri bukannya pondok tidak mau memfasilitasi

	bukannya tidak mampu, tapi semata-mata anak-anak dilatih untuk berjiwa berdikari. Kikhlasan guru mengajar, anak-anak. Dan falsafah-falsafah hidup pesantren lainnya.
--	--





## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/IX/2022  
Nama Informan : Ustadz Winardi Yusuf, S.Ag  
Jabatan : Wakil Direktur Pondok Modern Arrisalah  
Tanggal Wawancara : 28 September 2022  
Jam Wawancara : 09.00 WIB  
Disusun Jam : 22.00 WIB  
Tempat : Rumah Pribadi  
Topik wawancara : Strategi Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana peran kyai, peran guru dan orangtua dalam kaderisasi?
Informan	Kiblat pondok itu yaa kyai. Bisa dikatakan, kyai itu tingkah polah, muna muni, solah bowo semuanya jadi uswah, jadi acuan, aturan, dan petunjuk bagi semua keluarga pondok. Jika matahari pusat tatasurya, maka kyai adalah pusat segala agenda di kehidupan pondok ini. Kyai juga sosok agen perubahan, dalam artian merubah ke arah yang baik. Juga pemegang otoritas kebijakan apapun di dalam pondok, baik itu berkaitan dengan pengembangan pondok, pengelolaan juga pengurusan pondok yang didalamnya mencakup santri, guru, sistem sampai pada sarprasnya. Guru maupun orangtua mendukung terealisasinya cita-cita pakyai.
Peneliti	Bagaimana strategi kaderisasi dalam kurikulum pondok dan KBM?
Informan	Pondok mengintegrasikan dua kurikulum, kurikulum KMI yang berkiblat pada Gontor dan umum. Kaitannya dengan kaderisasi, selalu ada penanaman nilai karakter misalnya pemberian nasehat setelah selesai menjelaskan materipelajaran, ada <i>tasofah</i> dengan guru, dsb.
Peneliti	Bagaimana strategi kaderisasi dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di pondok?
Informan	Pondok itu mendidik bukan sekedar mengajar santri. Kalau mengajar itu memasukkan ilmu pengetahuan ke otak santri, kalau mendidik disertai dengan pelaksanaan yang konsekuen, sehingga segala sesuatu di Pondok, yang dilihat dan didengar harus bernilai pendidikan. Mulai dari belajarnya, kegiatannya, disiplinnya, sarannya, dsb. Uswah hasanah itu jelas karena guru digugu dan ditiru, figurnya pondok itu kyai. Seorang kyai itu panutan yang bisa dicontoh dan pendidikan paling banyak diterima sejak dari zaman Rasulullah adalah uswah. Kemudian pembiasaan yang

	<p>terbaik, bagaimana kehidupan sehari semalamnya mulai bangun sampai tidur kembali, kehidupannya dibiasakan, bagaimana cara makan, tidur, adabnya, dsb. Pengarahan selalu ada, ada kumpul konsulat, walikelas, pengasuhan, kyai kepada guru, guru kepada santri, munadzomah kepada mudabbir, dan mudabbir kepada anggotanya. Penugasan yang diberikan pondok kepada guru, bagian-bagian staf, organisasi PTTI, dst. Pemberian tugas itu melatih tanggungjawab dan amanah juga melatih kepemimpinan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana usaha atau langkah-langkah yang diambil Pondok Arrisalah dalam mewujudkan visi misi pendidikan di Pondok yaitu mencetak kader umat Islam yang beriman kuat, beribadah yang benar, berakhlak mulia, berilmu luas, berwawasan jauh dan beramal sholeh melimpah?</p>
Informan	<p>Organisasi PTTI, muhadoroh, muhadasah, silat, pramuka dan berbagai macam ekstrakurikuler, kemudian ada <i>amaliyah tadaris</i>, membuat makalah ilmiah dsb.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana disiplin santri dalam mendukung kaderisasi?</p>
Informan	<p>Disiplin tinggi dengan pengawasan ketat 24 jam, kegiatan sangat padat sehingga tidak ada waktu kosong terbuang sia-sia.</p>
Peneliti	<p>Adakah program kaderisasi bagi santri setelah tamat mondok?</p>
Informan	<p>Ada, ya pengabdian wajib 1 tahun. Santri dididik untuk siap terjun berjuang dan melayani masyarakat. Kebutuhan masyarakat itu apa. Maka, terjunnya berbeda-beda, sesuai kemampuan masing-masing individu.</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/IX/2022  
Nama Informan : Ustadzah Anisa Aliyah, Lc  
Jabatan : Pembimbing Staf KMI Putri  
Tanggal Wawancara : 20 September 2022  
Jam Wawancara : 15.30 WIB  
Disusun Jam : 22.00 WIB  
Tempat : Rumah Pribadi  
Topik wawancara : Model Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Siapakah yang disebut kader di pondok Arrisalah?
Informan	Tentunya putra-putri kyai, para guru, santri sebagai kader umat dimanapun ia berada
Peneliti	Apakah yang disebut kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
Informan	Di pondok ini proses kaderisasi tidak terfokus pada otaknya saja, tetapi segala sisi kehidupannya santri. Dan yang paling penting adalah mendidik jiwanya dan akhlaknya. Sesuai dengan visi misi pondok, mencetak kader-kader umat atau pemimpin dunia yang meneladani Rasulullah dalam segala hal.
Peneliti	Mengapa kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah penting?
Informan	Supaya risalah kenabian, dakwah islam ini tidak berhenti, terputus bahkan hilang. Maka santri dikader sedemikian rupa di pondok untuk meneruskan perjuangan tersebut.
Peneliti	Nilai-nilai karakter Islami apa sajakah yang diinternalisasikan dalam jiwa santri Pondok Arrisalah?
Informan	Ya akhlak rasulullah, baik itu sidiq amanah fathanah tabligh dalam khuluqiyah. Jika dalam muamalah ada nilai kerjasama, toleransi, empati. Dalam pondok ini dirangkum dalam Pancajiwa Pondok Modern.



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/IX/2022  
Nama Informan : Ustadzah Anisa Aliyah, Lc  
Jabatan : Pembimbing staf KMI Putri  
Tanggal Wawancara : 20 September 2022  
Jam Wawancara : 15.30 WIB  
Disusun Jam : 22.00 WIB  
Tempat : Rumah Pribadi  
Topik wawancara : Strategi Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana peran kyai, peran guru dan orangtua dalam kaderisasi?
Informan	Pondok mendukung penuh agar santri menjadi kader umat dimanapun ia berada dengan profesi apapun. Doa kyai, doa guru, doa orangtua dan santri adalah kekuatan. Kyai dan guru berperan <i>iisholul 'ilm</i> tidak hanya maklumat saja. Dari kyai ke guru, guru ke santri. Komponen tersebut harus berkesinambungan, jika ada yang hilang maka kaderisasi kurang maksimal. Misal pakyai langsung ke santri tanpa ke guru, maka akan mengkerdikan peran salah satu pihak. Jelas, jika berkesinambungan maka kaderisasi, kepemimpinan, dan tanggung jawab akan tercipta. Orangtua dalam hal ini berperan mendukung dan mendoakan, dan yang dipondok mendidik mengarahkan.
Peneliti	Bagaimana strategi kaderisasi dalam kurikulum pondok dan KBM?
Informan	Sebenarnya, menurut sejarahnya pelajaran di pondok itu sekitar mengaji Al-Qur'an, <i>fasholatan</i> tentang sembahyang dan membaca kitab. Dan di Arrisalah ada yang namanya trilogi pelajaran, pelajaran asasi atau pondasi dibagi menjadi tiga materi yakni al-aqidah atau tauhid, as-syariah atau fiqih, at-tasawwuf atau al akhlak. Mulai anak daftar sudah ditanamkan, dalam formulir itu yang paling atas adalah <i>syahadatain</i> , janji tidak hanya kepada manusia, tapi kepada Allah ini masuk dalam pendidikan tauhid. Dalam lingkup materi pelajaran di kelas, sudah disusun kurikulum berjenjang sesuai kelasnya, seperti pelajaran tauhid ya, kelas 1 tentang dasar <i>usuluddin</i> , di kelas 5 sudah diterapkan ilmu kalam kontemporer di mapel <i>ad-dirasah al islamiyah</i> , bukan hanya tentang <i>kafir i'tiqad</i> tapi <i>kafirul afkar</i> seperti sekularisme, komunisme, frimansori dsb. Tauhid kelas 5 dan 6 sudah aplikatif tidak teori tapi bukti keesaan Allah di semesta. Begitu juga dengan



	<p>fiqih. Tidak hanya teori di kelas saja, tapi juga diimbangi dengan <i>tathbiqi</i> atau praktek langsung. Mulai dari wudhu, sholat, sampai manasik haji. Yang ketiga adalah tasawwuf, pelajaran tentang akhlak. Ini di dalamnya mencakup mapel hadist, <i>ayatul mukhtaroh</i>, dan mahfudzot. Disamping itu, untuk menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur'an, maka ada mapel <i>tahfidzul Qur'an</i> sesuai tingkatan kelas. Pelajaran agama memang lebih diutamakan di pondok, tapi yang umum juga tidak dikesampingkan karena juga sama pentingnya. Bobot pelajaran agama dan umum seimbang dengan penerapan bahasa resmi Arab dan Inggris secara aktif, baik di kelas sebagai bahasa pengantar atau digunakan di asrama sepanjang hari sebagai bahasa komunikasi. Dan semua pelajaran agama berbahasa Arab dan semua pelajaran umum berbahasa Inggris.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana strategi kaderisasi dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di pondok?</p>
Informan	<p>Segala sesuatu di Pondok, yang dilihat dan didengar harus bernilai pendidikan. Mulai dari belajarnya, kegiatannya, disiplinnya, sarannya, dsb. Santri juga dilatih berbagai keterampilan maupun skill, bahasa, keilmuan, dan pengalaman, tetapi yang utama adalah dilatih mentalitas, tanggungjawab kepemimpinan dan <i>character buildingnya</i> santri</p>
Peneliti	<p>Bagaimana usaha atau langkah-langkah yang diambil Pondok Arrisalah dalam mewujudkan visi misi pendidikan di Pondok yaitu mencetak kader umat Islam yang beriman kuat, beribadah yang benar, berakhlak mulia, berilmu luas, berwawasan jauh dan beramal sholeh melimpah?</p>
Informan	<p><i>Jamiun nudzum al maujudah fi yaumiyati thalabah minal istiqodzilan nawm Kaman</i> semuanya dalam rangka mewujudkan kaderisasi. Semua peraturan yang ada itu mendukung santri agar beramal sholeh, beriman kuat, beribadah benar. Ditambah penerapan sunnah Nabi, adab makan, adab tidur, adab kepada guru, kepada teman dsb.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana disiplin santri dalam mendukung kaderisasi?</p>
Informan	<p>Disiplin dilaksanakan dengan ketat dan selalu ada kontrol dan pengawasan dari kyai dibantu <i>riayah thalibat</i> serta pengurus.</p>
Peneliti	<p>Adakah program kaderisasi bagi santri setelah tamat mondok?</p>
Informan	<p>Ada, pengabdian wajib 1 tahun. Mengabdikan di pondok membantu pengelolaan pondok dan bersama dengan guru-guru lain mencetak kader-kader berikutnya.</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W/X/2022  
 Nama Informan : Ustadz Sya'roni, Lc  
 Jabatan : Wakil Pimpinan Pondok Modern Arrisalah  
 Tanggal Wawancara : 25 Oktober 2022  
 Jam Wawancara : 15.30 WIB  
 Disusun Jam : 22.00 WIB  
 Tempat : Rumah Pribadi  
 Topik wawancara : Strategi Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana peran kyai, peran guru dan orangtua dalam kaderisasi?
Informan	Segala kegiatan dipondok direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan visi misi pondok. Sebagaimana yang selalu <i>mudir/kyai</i> ungkapkan dalam tausiyahnya, yaitu menjadikan santri kader umat dan generasi yang <i>robbaniyan wa faaqihan fi-d-din</i> , santri yang faham ilmu agama secara benar. Sehingga kyai berperan sebagai teladan/ role model yang utama. Kyai adalah <i>al-mash al-a'la lanaa</i> atau teladan tertinggi di pondok ini. Pak Kyai lah yang menginspirasi apapun ke seluruh kehidupan pondok, dan ini merupakan tradisi yang turun temurun yang dicontoh oleh guru serta seluruh santri.
Peneliti	Bagaimana strategi kaderisasi dalam kurikulum pondok dan KBM?
Informan	Terkait materi pelajaran di pondok modern Arrisalah, sudah disusun kurikulum berjenjang sesuai kelasnya, mulai tingkat dasar hingga tingkat atas, dari tingkat teori hingga aplikatif. Kurikulum di pondok Modern Arrisalah adalah keseimbangan antara ilmu agama dan umum dengan cara mementingkan pelajaran-pelajaran agama tanpa mengesampingkan ilmu-ilmu umum dengan tiga pelajaran pokok yakni al-aqidah atau tauhid, as-syariah atau fiqih, at-tasawwuf atau al akhlak. Keseimbangan ini dalam upaya menunjang keilmuan santri sebagai kader yang militant dan bermutu.
Peneliti	Bagaimana strategi kaderisasi dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di pondok?
Informan	Sistem pendidikan di pondok itu ala <i>manhaj robbaniy</i> dengan mujahadah maksimal dan keiklasan yang tinggi. Sehubungan dengan ini, sebisa mungkin lingkungan di dalam pondok diciptakan agamis dan ilmiah, bebas pengaruh buruk dan diberlakukan disiplin

	<p>yang ketat. Sebagai permisalan, agar <i>ubudiyah</i> santri semakin baik, pembantu pengasuhan santri mengadakan kegiatan bina iman takwa dengan mengaktifkan pengelolaan kegiatan di masjid seperti <i>tahsinul qiroah</i>, pengecekan bacaan sholat, doa dan wirid, ditambah pengecekan hafalan qur'an dan tausiyah. Untuk mengintensifkan bimbingan dan efisiensi kerja, dibentuk kelompok-kelompok kecil santri disertai tim pembimbing baik dari guru atau mudabbir. Diharapkan guru maupun mudabbir tidak hanya berperan sebagai pengajar, tapi juga motivator dan penyuluh nilai-nilai filosofis hidup dan di dalamnya penanaman karakter islami.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana usaha atau langkah-langkah yang diambil Pondok Arrisalah dalam mewujudkan visi misi pendidikan di Pondok yaitu mencetak kader umat Islam yang beriman kuat, beribadah yang benar, berakhlak mulia, berilmu luas, berwawasan jauh dan beramal sholeh melimpah?</p>
Informan	<p>Santri diamanahi banyak tugas maupun tanggungjawab kepemimpinan, menjadi mudabbir, munadzomah atau pengurus PTTL, menjadi pengurus konsulat, pengurus pangkalan pramuka dsb. Pendidikan akhlak ada keteladanan kyai, pengarahan, pelatihan berbagai keterampilan dsb.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana disiplin santri dalam mendukung kaderisasi?</p>
Informan	<p>Penegakan peraturan disiplin di pondok pasti dengan <i>total quality control</i> dari Kyai, para guru dan pengurus.</p>
Peneliti	<p>Adakah program kaderisasi bagi santri setelah tamat mondok?</p>
Informan	<p>Ada, pengabdian wajib 1 tahun sekaligus syarat pengambilan ijazah pondok.</p>



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08/W/XI/2022  
Nama Informan : Ustadzah Maryam Zulaiha, Lc  
Jabatan : Pembimbing Staf Pengasuhan Santri Putri  
Tanggal Wawancara : 1 November 2022  
Jam Wawancara : 15.30 WIB  
Disusun Jam : 22.00 WIB  
Tempat : Rumah Pribadi  
Topik wawancara : Strategi Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana peran kyai, peran guru dan orangtua dalam kaderisasi?
Informan	Saling bersinergi. Masing-masing memiliki peran penting.
Peneliti	Bagaimana strategi kaderisasi dalam kurikulum pondok dan KBM?
Informan	Kurikulum pondok mengcopy paste kurikulum KMI Gontor ditambah kurikulum umum, tentunya agar terwujud keseimbangan antara keduanya, menguasai keilmuan agama pastinya dengan tidak mengabaikan keilmuan umum.
Peneliti	Bagaimana strategi kaderisasi dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan di pondok?
Informan	Sistem pendidikan yang ada di pondok sebagaimana yang berjalan selama ini menganut manhaj robbaniy, pendidikan dengan keteladanan, penugasan dan pelatihan, perhatian, hukuman, pengarahan.
Peneliti	Bagaimana usaha atau langkah-langkah yang diambil Pondok Arrisalah dalam mewujudkan visi misi pendidikan di Pondok yaitu mencetak kader umat Islam yang beriman kuat, beribadah yang benar, berakhlak mulia, berilmu luas, berwawasan jauh dan beramal sholeh melimpah?
Informan	Dalam program membentuk kader umat yang berakhlakul karimah, terdapat hirarki atau tingkatan-tingkatannya. Mulai dari mudir/kyai selaku pimpinan dan penanggungjawab pondok dilanjutkan guru ( <i>asatidz wa-l ustadzaat</i> ) selaku pembina, pengawas dan pengasuh santri. Kemudian santri, diamanahi menjadi pengurus mulai <i>faslu-r-rabi'</i> (kelas empat setara kelas satu aliyah) sebagai <i>mudabbir</i> atau pengurus rayon, <i>faslu-l-khamis</i> (kelas lima setara kelas dua aliyah) sebagai <i>munadzomah</i> atau penegak kedisiplinan santri dan <i>faslu-n-nihaiy</i> atau kelas akhir setingkat tiga aliyah sebagai bagian <i>munadzomah</i> pusat atau PTTI (Pesantren Tepat



	<p>Teknologi Islam) yang berada di bawah tanggungjawab staf pengasuhan santri. Dalam hal ini, pengasuhan santri berperan sebagai konsultan semua kegiatan organisasi yang dirumuskan dalam program kerja tiap bagian PTTI selama setahun ketika MUKER (Musyawarah Kerja). Dalam perencanaan kegiatan mewajibkan lisensi <i>musyrif</i> (pembimbing) dan pengawasan pengasuhan santri dalam pelaksanaannya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana disiplin santri dalam mendukung kaderisasi?</p>
Informan	<p>Dalam rangka dinamisasi dan stabilisasi kegiatan di pondok serta pembentukan mindset tentang urgensi sistem, maka perlu adanya perumusan peraturan lengkap dengan sanksi disiplin bagi pelanggarnya, karena disiplin tanpa sanksi adalah omong kosong. Poin-poin peraturan disiplin berikut sanksinya tertuang dalam rumusan TENGKO. Rumusan tersebut dibuat oleh pengasuhan santri bersama Dewan Majelis kemudian diajukan kepada Pakyai untuk dianalisis dan disetujui. Tengko ini tidak hanya berlaku untuk santri, tapi ada beberapa poin yang berlaku untuk guru. Baik pengasuhan maupun guru senantiasa memahami anak, mengapa ini diperbolehkan ini dilarang, dijelaskan alasannya agar anak tidak terkekang dan demi kebaikan dirinya sendiri. Penegakan disiplin adalah hal mutlak. Terlepas dari adanya tengko dan sanksi, para guru dan pengasuh tetap berusaha menekankan kesadaran dan melakukan tindakan preventif serta sebisa mungkin meniadakan hukuman fisik.</p>
Peneliti	<p>Adakah program kaderisasi bagi santri setelah tamat mondok?</p>
Informan	<p>Ada, program pengabdian. Yang wajib 1 tahun, lebih Alhamdulillah.</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 09/W/X/2022  
Nama Informan : Ustadz Sunartip  
Jabatan : Pimpinan Pesantren Mahasiswa Al-Mutawakkil  
Tanggal Wawancara : 22 Oktober 2022  
Jam Wawancara : 10.30 WIB  
Disusun Jam : 22.00 WIB  
Tempat : Rumah Pribadi  
Topik wawancara : Implikasi Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana sosok kyai dimata alumni?
Informan	Pakyai itu sosok pendidik, Kyai Ma'shum itu orang yang pribadinya kuat. Sosok yang sangat teliti, kalau ngasih tugas pasti dikontrol. Untuk urusan dunia beliau <i>zahid</i> sosok yang zuhud, keyakinan kepada Allah tinggi sekali. Maka kalau sudah urusan perjuangan pasti diutamakan sama beliau dibanding urusan keluarga dan lainnya. Beliau ini <i>leader</i> pemimpin, ketika beliau menugasi sesuatu beliau memberi contoh duluan. Beliau mengerti masalah dan kehadirannya adalah solusi. Beliau senang terjun kebawah. Ketika menugasi santrinya sesuatu selalu dicek. Maka tidak bisa selintutan, karena beliau faham detail tentang apa yang ditugasi. Misal, ada tugas mengawasi pekerjaan santriwati atau santri, itu sudah dihitung sama beliau, orangnya sekian selesainya mesti jam sekian, alat-alatnya disana, pengembaliannya bagaimana beliau faham betul.
Peneliti	Apakah kunci keberhasilan kaderisasi di pondok?
Informan	Pakyai itu teladan, orang itu ketika jadi teladan tinggal mencontohnya gampang. Kita mudah mengikutinya. Tidak sekedar konseptual tidak sekedar teori. Pakyai sosok yang sangat cerdas dan juga pembaca ulung, <i>tabakkhurul ulum</i> , ilmunya itu nyamudro. Beliau itu sangat mudah menerima sesuatu yang sifatnya ilmiah, sesuatu yang baru, nilai pertanggungjawabannya ada. Maka pakyai ini sering kali bertanya tentang sosok tokoh, konsep-konsep tertentu kepada guru-guru yang beliau belum membaca tentang itu. Tentang teori-teori peradaban tertentu, dinamisasi pergerakan tertentu, itu sering diskusi
Peneliti	Apakah implikasi dari kaderisasi bagi santri setelah tamat dari pondok?

Informan	<p>Alumni siap hidup di model apapun di karakter apapun, jadi karakter building kedepannya. Kalau character building itu tidak hanya fakultatif sifatnya bisa aplikasi di semua lini, maka alumni banyak yang jadi politisi, banyak yang jadi kyai, artinya hal yang mendasar dari kaderisasi itu dikuasakan. Maka terjun di berbagai medan di berbagai disiplin segmen itu bisa. Mengakui atau tidak, pakyai itu berhasil mencetak itu, mentalitas alumni itu yang dibentuk, maka kadang kalau kita kurang faham terhadap sesuatu nanti belum diterangkan pakyai disaat itu. Jadi model pemerintahnya kadang-kadang sistematis ya, sekarang begini itu tidak diterangkan dulu, nanti kalau sudah panjang baru diterangkan. Kalau diterangkan dulu, nanti habis waktu. Pekerjaannya ndak selesai-selesai habis untuk berdebat, maka setelah pekerjaannya tuntas baru dijelaskan oleh beliau. Di kondisi-kondisi darurat beliau sering begitu, jika waktunya longgar dijelaskan dengan gamblang, tujuannya, visi misinya, sistemnya, caranya. Kalau ada orang yang menuduh pakyai itu otoriter, saya tidak sepakat itu. Otoriter dalam hal apa, memang dalam urusan tertentu kyai it a'lam minna, wasilatan, halan, 'ilman, amaliyatan, itu lebih tau. Maka nilai agama yang sami'na wa ato'na itu penting bagi siapapun yang mengikuti kyai. Karena tidak semua langkah yang ditempuh kyai harus di jlentrehne tenanan. Itu nilai fungsi dari sami'na wa ato'na, toh akhirnya tetep diterangkan oleh pakyai.</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi motivasi perjuangan hingga saat ini kaitannya dengan peran kyai dalam kaderisasi?</p>
Informan	<p>Pakyai itu contoh. Teladan. Sudahlah, Allah itu tujuannya. Maka apapun yang dicontohkan pakyai yang ada hubungannya dengan Allah, sudah saya ikuti. Walaupun model pelaksanaannya tidak bisa plek ketiplek. Ndak bisa sama persis. Sesuaikan dengan medan dakwah masing-masing. Artinya ada hal-hal yang mungkin itu tidak prinsip, tidak melanggar syariat bisa disesuaikan itu bisa ditempuh. Tapi hal-hal prinsip seperti ibadah ya tetep. Motivasi berjuang ya Gusti Allah kanjeng Nabi dengan teladan-teladan dari para kyai kita termasuk Kyai Ma'shum</p>



## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 10/W/IX/2022  
Nama Informan : Ustadz Kharis Ahmadi  
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Faidhul Barokaat  
Tanggal Wawancara : 20 September 2022  
Jam Wawancara : 10.30 WIB  
Disusun Jam : 22.00 WIB  
Tempat : Rumah Pribadi  
Topik wawancara : Implikasi Kaderisasi Berkarakter Islami

KODE	MATERI WAWANCARA
Peneliti	Bagaimana sosok kyai dimata alumni?
Informan	Kyai Ma'shum itu kyai tauhid. Teladan ketauhidannya luar biasa, beliau benar-benar mengaplikasikannya dalam kehidupan dan teladan bagi santri-santrinya.
Peneliti	Apakah kunci keberhasilan kaderisasi di pondok?
Informan	Barang siapa berani untuk bisa dan berusaha mustahil takkan berhasil, innallaha laa yugayyiru ma biqoumin hatta yugayyiru ma bianfusihim. Wabtaghi fima ataakallah daral akhirah wa laa tansa nasibaka minad dunya. Bondo bahu piker lek perlu sak nyawane pisan. Semuanya untuk perjuangan.
Peneliti	Apakah implikasi dari kaderisasi bagi santri setelah tamat dari pondok?
Informan	kyai Ma'shum itu mengajarkan kepada santrinya dimanapun harus menjadi pemimpin, pemimpin umat, pemimpin keluarga minimal memimpin diri sendiri dan jadi apapun harus kyai, jadi pedagang ya kyai jadi petani ya kyai jadi dokter ya kyai apapun profesimu ya harus kyai. KYAI itu IKI WAE. Iki wae Allah pengeranku, iki wae Muhammad nabiku, iki wae Islam agamaku. Beliau sering menyampaikan, "Santri yang tidak mau berjuang bukan tamatan Arrisalah!", hal ini beliau memaksa agar mau berjuang nasrullah. Untuk jihad fi sabilillah. Ibaratnya, le ndang to le bapak pengen uripmu kepenak, ndang to ewangono agamane Allah ndang to berjuango. Kaderisasi untuk Allah. Kyai Ma'shum tidak mengkader untuk Arrisalah, tapi untuk agama Allah. Lillahi Arrisalah wa risalatuha lillah. Yakin berhasil. Maka tidak dipungkiri, banyak alumni yang terinspirasi dari beliau.
Peneliti	Apa yang menjadi motivasi perjuangan hingga saat ini kaitannya



	dengan peran kyai dalam kaderisasi?
Informan	<p>Sering kali semasa hidup Kyai ma'shum, beliau mengutarakan kepada para santri kurang lebihnya begini, "santri yang tidak mau berjuang, bukan tamatan Arrisalah!". Beliau juga sering mengulang-ulang surat At-Ankabut ayat 69, <i>walladzina jaahaduu fiinaa lanahdiyannahum subulanaa</i>. Jaminan Allah kalau jadi pejuang, janji Allah, siapapun yang berjuang di jalan Allah. Pasti! Pasti! Pasti! saya beri petunjuk, saya beri jalan, saya beri rezeki saya beri kemuliaan tidak usah ragu-ragu kata Allah. Bagaimana kita mengaku sebagai muridnya pakyai, kalau kita tidak memiliki keyakinan yang sama dengan guru kita, kyai Ma'shum. Kaderisasi di pondok untuk Allah. Kyai Ma'shum tidak mengkader untuk Arrisalah, tapi untuk agama Allah, <i>li i'lai kalimatillah</i> dan amar makruf nahi munkar. Semboyan pondok adalah <i>Lillahi Arrisalah wa risalatuha lillah</i>. Maka beliau berharap santrinya memiliki jiwa pemimpin yang bertekad memperjuangkan agama Allah disegala sisi kehidupan</p>



Lampiran 02

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Nomor Catatan Lapangan :

Tanggal Pengamatan :

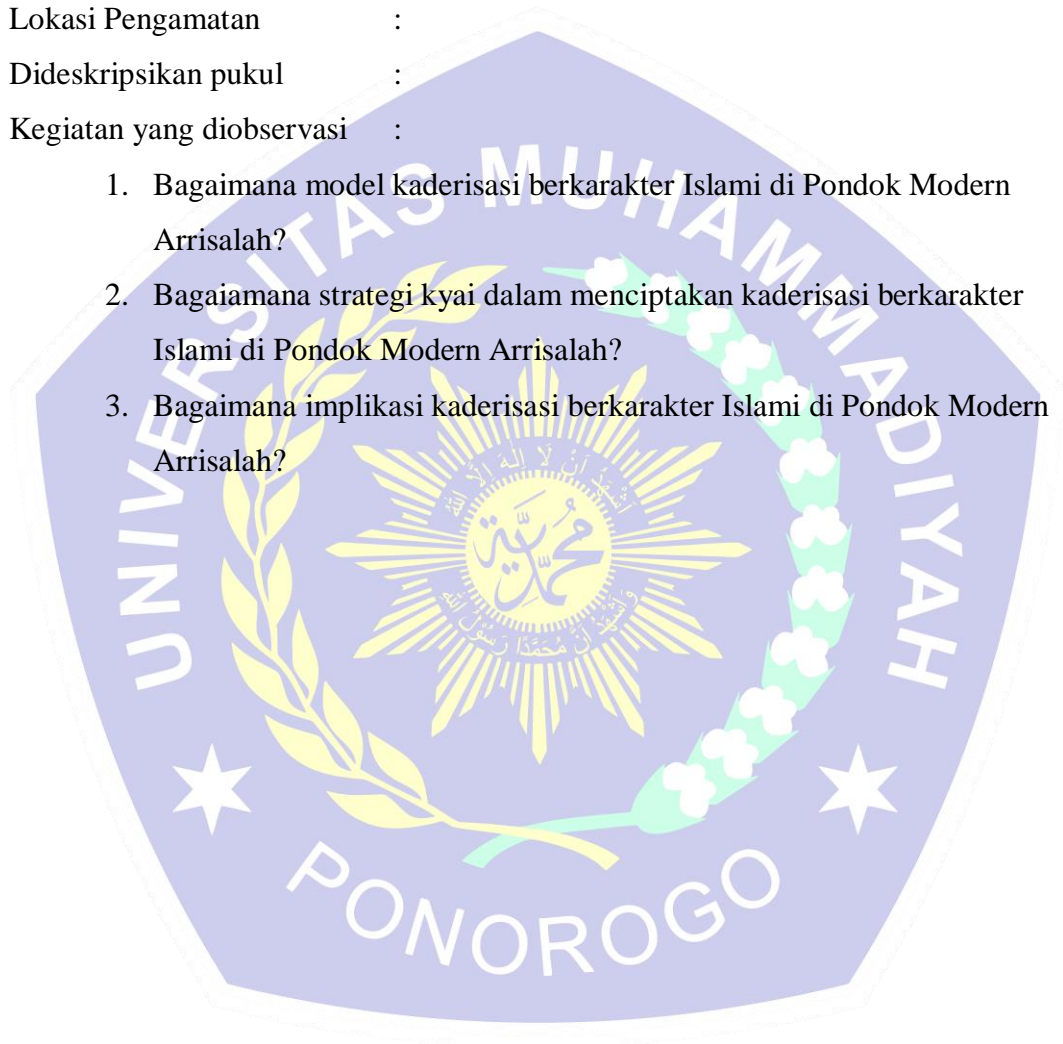
Waktu Pengamatan :

Lokasi Pengamatan :

Dideskripsikan pukul :

Kegiatan yang diobservasi :

1. Bagaimana model kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
2. Bagaimana strategi kyai dalam menciptakan kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?
3. Bagaimana implikasi kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah?



## TRANSKRIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan : 01/O/X/2022  
Tanggal Pengamatan : 1 Agustus 2022  
Waktu Pengamatan : Pukul 07.00 -10.00 WIB  
Lokasi Pengamatan : Asrama Santri  
Dideskripsikan pukul : 20.00 WIB  
Kegiatan yang diobservasi : Model Kaderisasi Berkarakter Islami

Transkrip Observasi	<p>Paparan tentang model kaderisasi didapatkan peneliti melalui obeservasi langsung yang menemukan bahwa kaderisasi di Pondok Arrisalah merupakan transformasi nilai-nilai pancajiwa yakni keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiyah dan kebebasan dan falsafah hidup pesantren.</p> <p>Peneliti datang pagi hari 1 Agustus 2022 WIB untuk melakukan kegiatan pengumpulan data dari observasi langsung di lokasi yaitu asrama santri putri.</p> <p>Peneliti memulai observasi dengan mengamati kondisi asrama, kamar, kasur dan lemari santri. Peneliti juga mengamati bagaimana cara berpakaian santri, cara bergaul dan cara berkomunikasi dengan sesama. Terlihat tidak ada kesenjangan antar santri, santri tidak dibeda-bedakan satu sama lain oleh pengurus, baik santri dari Jawa, Sumatera maupun Malaysia, semua berbaur menjadi satu beraktivitas bersama.</p> <p>Selanjutnya peneliti melakukan obersevasi dengan melihat kegiatan mereka sehari-hari. Mulai dari bagaimana mereka persiapan sekolah menyiapkan buku-buku sendiri, bersabar antri untuk sarapan pagi dengan menu yang sederhana kemudian mencuci piring sendiri-sendiri, sholat duha berjama'ah diimami pengurus asrama kemudian masuk sekolah. Semua kegiatan ditandai dengan dipukulnya bel oleh bagian keamanan dan pengajaran. Terlihat beberapa ustadzah dibantu bagian pengajaran mendisiplinkan santri dengan <i>tabkir</i> di sekitar asrama dan depan</p>
---------------------	---



	<p>gedung sekolah agar santri-santri bergegas masuk kelas.</p> <p>Dalam hal ini peneliti melihat dengan nyata bahwa model kaderisasi yang didalamnya mencakup pancajawa tercermin jelas dalam kehidupan santri-santri.</p> <p>Peneliti menutup kegiatan oberservasi dengan mengambil beberapa foto dan berbincang-bincang dengan ustadzah.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Model kaderisasi berkarakter Islami mencakup transformasi nilai-nilai pancajawa yakni keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiyah dan kebebasan serta falsafah hidup pesantren tercermin jelas pelaksanaannya dalam kehidupan santri di Pondok Modern Arrisalah.</p>



## TRANSKRIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan : 02/O/X/2022  
Tanggal Pengamatan : 2 Agustus 2022  
Waktu Pengamatan : Pukul 07.00 -10.00 dan 15.00-17.00 WIB  
Lokasi Pengamatan : Masjid Allahu Akbar dan Sekolah  
Dideskripsikan pukul : 20.00 WIB  
Kegiatan yang diobservasi : Strategi Kaderisasi Berkarakter Islami

Transkrip Observasi	<p>Paparan tentang strategi kaderisasi didapatkan peneliti melalui observasi langsung yang menemukan bahwa strategi kaderisasi mencakup keteladanan kyai, kurikulum, sistem pendidikan <i>Ala Manhaj Rabbaniy</i>, organisasi, disiplin pondok dan pengabdian wajib.</p> <p>Peneliti datang pagi hari 2 Agustus 2022 WIB untuk melakukan kegiatan pengumpulan data dari observasi langsung di lokasi yaitu Masjid Allahu Akbar dan Sekolah.</p> <p>Peneliti memulai observasi dengan mengamati kondisi masjid, mengamati bagaimana sikap dan perilaku kyai di hadapan para santri. Terlihat kyai mengawasi para santri dengan <i>daur</i> keliling masjid.</p> <p>Peneliti juga mengamati kegiatan-kegiatan di masjid, terlihat ada beberapa santri membentuk kelompok duduk melingkar membaca al-Qur'an dibimbing oleh pengurus asrama, di kelompok lain ada pengurus yang memberikan kultum, ada juga yang hafalan juz amma bersama bahkan ada yang belajar bersama.</p> <p>Kemudian peneliti melakukan observasi dengan melihat suasana belajar mengajar di kelas. Terlihat ada beberapa santri yang mengantuk dan dengan tegas ustadzah membangunkannya. Ustadzah menjelaskan materi pelajaran agama menggunakan bahasa Arab dan materi umum menggunakan bahasa Inggris. Tampak para santri mencatat kosakata yang belum difahami di buku saku mereka. Terlihat juga para santri berkomunikasi dengan</p>
---------------------	---

	<p>temannya menggunakan bahasa Arab/ Inggris.</p> <p>Selanjutnya, peneliti melakukan observasi ketika belajar malam, tampak santri belajar bersama dengan walikelas atau disebut <i>muwajjahah</i>. Selain belajar bersama, tampak ustadzah memberikan <i>tausiyah</i> bahkan terlihat santri juga <i>sharing</i> atau curhat <i>wajhan biwajhin or face to face</i> berbagai permasalahan pribadinya</p> <p>Peneliti menutup kegiatan observasi dengan mengambil beberapa foto dan berbincang-bincang dengan ustadzah.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Strategi kaderisasi di Pondok Modern Arrisalah mencakup keteladanan kyai, kurikulum, sistem pendidikan <i>Ala Manhaj Rabbaniy</i>, organisasi, disiplin pondok dan pengabdian wajib.</p>





## TRANSKRIP OBSERVASI

Nomor Catatan Lapangan : 03/O/X/2022  
Tanggal Pengamatan : 22 Oktober 2022  
Waktu Pengamatan : Pukul 07.00 -10.00 WIB  
Lokasi Pengamatan : Pondok Mahasiswa Al-Mutawakkil  
Dideskripsikan pukul : 20.00 WIB  
Kegiatan yang diobservasi : Implikasi Kaderisasi Berkarakter Islami

Transkrip Observasi	<p>Paparan tentang implikasi kaderisasi didapatkan peneliti melalui observasi langsung di Pondok Mahasiswa Al-Mutawakkil yang didirikan serta dipimpin oleh Ustadz Sunartip, alumni Pondok Modern Arrisalah tahun 1994.</p> <p>Peneliti datang pagi hari 22 Oktober 2022 WIB untuk melakukan kegiatan pengumpulan data dari observasi langsung di lokasi yaitu di Pondok Mahasiswa Al-Mutawakkil.</p> <p>Peneliti memulai observasi dengan mengamati kondisi pondok, mengamati kegiatan santri dan lingkungan sekitar. Terlihat pondok yang sederhana namun bersih dan rapi. Dari cara berpakaian santri terlihat sederhana dan rapi. Meskipun tidak bisa dikatakan sama persis dengan pondok Modern Arrisalah dalam kurikulum dan kegiatannya, karena memang Pondok Al-Mutawakkil ini dikhususkan untuk mahasiswa, namun secara keseluruhan sistem pendidikan yang dianut mengcopy paste dari pondok Arrisalah, terlihat juga di dinding pondok slogan berisi falsafah-falsafah hidup pesantren.</p> <p>Peneliti menutup kegiatan observasi dengan berbincang-bincang dengan Ustadz Sunartid beserta istri yaitu Ustadzah Suprihatin.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Implikasi kaderisasi berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah memberikan implikasi yang positif, sebagaimana dilihat dari lulusan atau alumninya banyak yang menjadi pemimpin atau kader umat, salah satunya menjadi pemimpin di lembaga pendidikan atau pondok pesantren.</p>

Lampiran 3

**TRANSKRIP DOKUMENTASI**

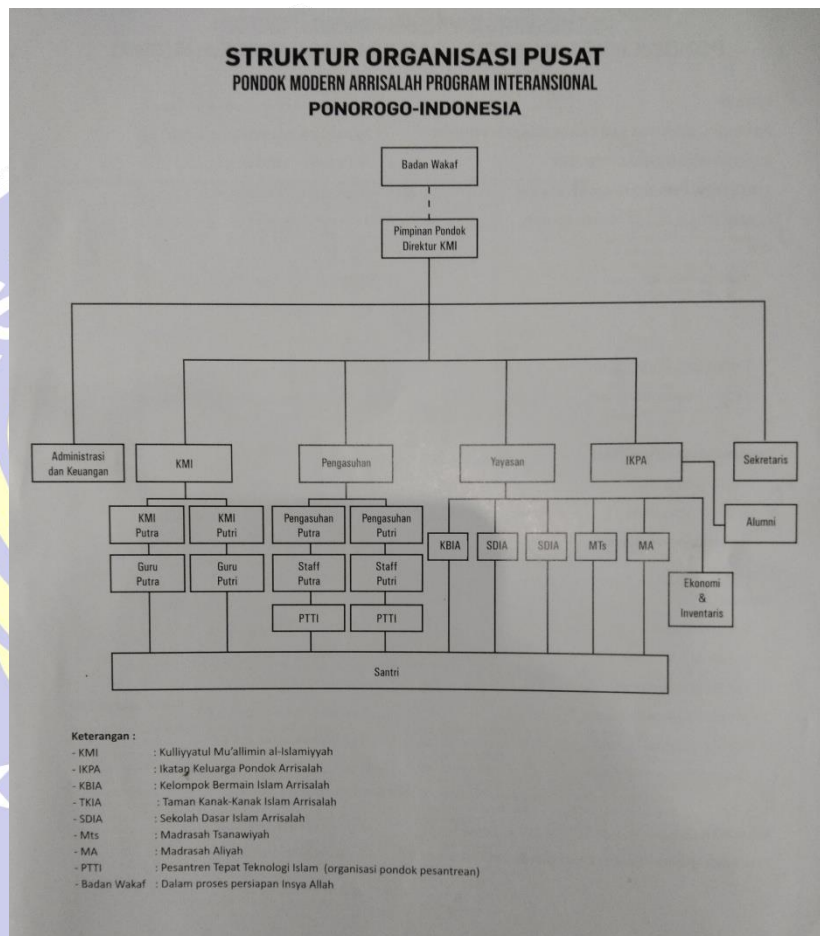
Kode : 01/D/XII/2022  
 Bentuk : Dokumentasi penelitian  
 Gambar Isi Dokumen : Denah Pondok Modern Arrisalah  
 Tanggal Pencatatan : 12 Desember 2022  
 Pencatatan : pukul 07.00 WIB

<p>Bukti dokumen</p>	<p><b>DENAH PONDOK MODERN ARRISALAH PROGRAM INTERANSIONAL</b></p> <p>Pondok Modern Arrisalah terletak di tiga desa yang berbeda, yakni: Ds. Nallan (daerah Masjid Allahu akbar), Dsh. Gundik (Kampus putra) dan Ds. Cerabak (Kampus putri), dengan luas kurang lebih 14 Hektar.</p> <p><b>Keterangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pondok Putra</li> <li>Pondok Putri</li> <li>Ruang Publik/MA, Aula</li> <li>Jalan Aspal</li> <li>Jalan Pondok</li> <li>Rayon/ Kantor santri/ Kamar staff &amp; guru</li> <li>Ruang Kelas</li> <li>Migrasi/ Sungai</li> </ul> <p><b>Keterangan Denah</b></p> <table border="0"> <tr> <td>01. Masjid Allahu Akbar</td> <td>16. Rayon Fatimah</td> <td>31. Dapur Umum</td> <td>44. Komas II</td> </tr> <tr> <td>02. Gerbang Utama</td> <td>17. Rayon Khadijah</td> <td>32. Gd. Reformasi III (Kelas SDIA)</td> <td>45. Aula Konsorsium</td> </tr> <tr> <td>03. Lp Merdeka</td> <td>18. Rayon Pusaka II</td> <td>33. Kantor SDIA</td> <td>46. Kolam/ Air mancur</td> </tr> <tr> <td>04. Aula Duta Indonesia</td> <td>19. Rayon Pusaka I</td> <td>34. Gd. Yayasan</td> <td>47. Gd. Nusantara II : (KMI PI dan MTs/MA PI)</td> </tr> <tr> <td>05. Wisma</td> <td>20. Rayon Zarkasyi</td> <td>35. Rayon Nusantara III</td> <td>48. Gd. Robitoh I</td> </tr> <tr> <td>06. Meeting Hall</td> <td>21. Gd. Dasawarsa I (Kelas SDIA)</td> <td>36. Rayon Nusantara</td> <td>49. Gd. Robitoh II</td> </tr> <tr> <td>07. Rayon Duta Indonesia</td> <td>22. Tempat makan guru</td> <td>37. Komplek Sahal (Komplek kediaman guru)</td> <td>50. Gd. Muharam</td> </tr> <tr> <td>08. Rayon Malaysia I</td> <td>23. Tempat makan santri</td> <td>38. Gd. Alkarim</td> <td>51. Kediaman Keluarga Ustadz Rahmat</td> </tr> <tr> <td>09. Gd. Gelora</td> <td>24. Kantin</td> <td>39. Gd. Hamba</td> <td></td> </tr> <tr> <td>10. Rayon Malaysia II</td> <td>25. Gd. 17 Agustus I</td> <td>40. Gd. Madinah II</td> <td></td> </tr> <tr> <td>11. Aula Gelora</td> <td>26. Aula 17 Agustus</td> <td>41. Gd. Madinah I</td> <td></td> </tr> <tr> <td>12. Gd. Dasawarsa II</td> <td>27. Gd. 17 Agustus II (Kelas SDIA)</td> <td>42. Gd. Madinah III</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13. Gd. Reformasi</td> <td>28. Rayon Aiyah</td> <td>43. Komas I</td> <td></td> </tr> <tr> <td>14. Gd. Taman Bermain</td> <td>29. Tempat Makan Santri</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>15. Gd. ADM PI (Gd. Progressif)</td> <td>30. Gd. Reformasi</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Medan Pendidikan Arrisalah   5</p>	01. Masjid Allahu Akbar	16. Rayon Fatimah	31. Dapur Umum	44. Komas II	02. Gerbang Utama	17. Rayon Khadijah	32. Gd. Reformasi III (Kelas SDIA)	45. Aula Konsorsium	03. Lp Merdeka	18. Rayon Pusaka II	33. Kantor SDIA	46. Kolam/ Air mancur	04. Aula Duta Indonesia	19. Rayon Pusaka I	34. Gd. Yayasan	47. Gd. Nusantara II : (KMI PI dan MTs/MA PI)	05. Wisma	20. Rayon Zarkasyi	35. Rayon Nusantara III	48. Gd. Robitoh I	06. Meeting Hall	21. Gd. Dasawarsa I (Kelas SDIA)	36. Rayon Nusantara	49. Gd. Robitoh II	07. Rayon Duta Indonesia	22. Tempat makan guru	37. Komplek Sahal (Komplek kediaman guru)	50. Gd. Muharam	08. Rayon Malaysia I	23. Tempat makan santri	38. Gd. Alkarim	51. Kediaman Keluarga Ustadz Rahmat	09. Gd. Gelora	24. Kantin	39. Gd. Hamba		10. Rayon Malaysia II	25. Gd. 17 Agustus I	40. Gd. Madinah II		11. Aula Gelora	26. Aula 17 Agustus	41. Gd. Madinah I		12. Gd. Dasawarsa II	27. Gd. 17 Agustus II (Kelas SDIA)	42. Gd. Madinah III		13. Gd. Reformasi	28. Rayon Aiyah	43. Komas I		14. Gd. Taman Bermain	29. Tempat Makan Santri			15. Gd. ADM PI (Gd. Progressif)	30. Gd. Reformasi		
01. Masjid Allahu Akbar	16. Rayon Fatimah	31. Dapur Umum	44. Komas II																																																										
02. Gerbang Utama	17. Rayon Khadijah	32. Gd. Reformasi III (Kelas SDIA)	45. Aula Konsorsium																																																										
03. Lp Merdeka	18. Rayon Pusaka II	33. Kantor SDIA	46. Kolam/ Air mancur																																																										
04. Aula Duta Indonesia	19. Rayon Pusaka I	34. Gd. Yayasan	47. Gd. Nusantara II : (KMI PI dan MTs/MA PI)																																																										
05. Wisma	20. Rayon Zarkasyi	35. Rayon Nusantara III	48. Gd. Robitoh I																																																										
06. Meeting Hall	21. Gd. Dasawarsa I (Kelas SDIA)	36. Rayon Nusantara	49. Gd. Robitoh II																																																										
07. Rayon Duta Indonesia	22. Tempat makan guru	37. Komplek Sahal (Komplek kediaman guru)	50. Gd. Muharam																																																										
08. Rayon Malaysia I	23. Tempat makan santri	38. Gd. Alkarim	51. Kediaman Keluarga Ustadz Rahmat																																																										
09. Gd. Gelora	24. Kantin	39. Gd. Hamba																																																											
10. Rayon Malaysia II	25. Gd. 17 Agustus I	40. Gd. Madinah II																																																											
11. Aula Gelora	26. Aula 17 Agustus	41. Gd. Madinah I																																																											
12. Gd. Dasawarsa II	27. Gd. 17 Agustus II (Kelas SDIA)	42. Gd. Madinah III																																																											
13. Gd. Reformasi	28. Rayon Aiyah	43. Komas I																																																											
14. Gd. Taman Bermain	29. Tempat Makan Santri																																																												
15. Gd. ADM PI (Gd. Progressif)	30. Gd. Reformasi																																																												
<p>refleksi</p>	<p>Dalam dokumentasi ini berupa foto denah pondok Modern Arrisalah.</p>																																																												

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/XII/2022  
Bentuk : Dokumentasi penelitian  
Gambar Isi Dokumen : Struktur Organisasi Pondok Modern Arrisalah  
Tanggal Pencatatan : 12 Desember 2022  
Pencatatan : pukul 19.00 WIB

Bukti dokumen



refleksi

Dalam dokumentasi ini berupa foto struktur pondok Modern Arrisalah.



## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/I/2023  
Bentuk : Dokumentasi penelitian  
Gambar Isi Dokumen : Pergantian Pengurus Organisasi PTTI  
Tanggal Pencatatan : 05 Januari 2023  
Pencatatan : pukul 21.00 WIB

Bukti  
dokumen



refleksi

Dalam dokumentasi ini berupa foto pergantian pengurus organisasi PTTI putra. Amanah berorganisasi merupakan salah satu strategi kaderisasi di Pondok Modern Arrisalah.

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/I/2023  
Bentuk : Dokumentasi penelitian  
Gambar Isi Dokumen : *Taujihat Amaliyah Tadris*  
Tanggal Pencatatan : 05 Januari 2023  
Pencatatan : pukul 21.00 WIB

Bukti  
dokumen



refleksi

Dalam dokumentasi ini berupa foto pembekalan siswa-siswa akhir tentang prakter mengajar yang biasa disebut *Taujihat Amaliyah Tadris* oleh Pimpinan Pondok Modern Arrisalah.

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/I/2023  
Bentuk : Dokumentasi penelitian  
Gambar Isi Dokumen : PLP (Panitia Lomba Pidato)  
Tanggal Pencatatan : 09 Januari 2023  
Pencatatan : pukul 21.00 WIB

Bukti dokumen	
refleksi	<p>Dalam dokumentasi ini berupa foto lomba pidato antar kelas yang dibagi menjadi 2 kategori, <i>sighar</i> untuk kelas 1, 1 Int, 2 dan 3 serta <i>kibar</i> untuk kelas 4, 3 int dan 5. Agenda ini biasa disebut PLP (Panitia Lomba Pidato) yang dipanitiai oleh kelas 4 dan 3 Int. Agenda pidato atau muhadoroh merupakan kegiatan mingguan salah satu pelatihan dalam strategi Kaderisasi.</p>



Lampiran 4

## Surat Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telepon (0352) 481124, 487662, Faksimile (0352) 461796

Email akademik@umpo.ac.id, Website www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 77/IV.7/PN/2022  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

23 Agustus 2022 M  
25 Muharram 1444 H

Yang Terhormat,  
Pimpinan Pondok Modern Arrisalah  
Slahung, Ponorogo

*Assalamualaikum w. w.,*

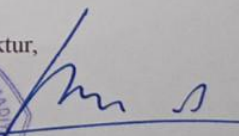
Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo berikut ini:

Nama : Nur Hidayatul Fadilah  
NIM : 20160214  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Peran Kyai dalam Menciptakan Kaderisasi Berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Slahung Ponorogo

untuk keperluan pengambilan data penelitian, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa tersebut di Pondok Pesantren yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


*Wassalamualaikum w. w.,*

Direktur,  
  
Dr. M. Zainal Arif, M.A. ✦  
NIK 1957112020190613



Lampiran 5

**Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian di PM Arrisalah**

 **معهد الرسالة العصرية المبرمج العالمي**  
**ARRISALAH ISLAMIC INTERNATIONAL COLLEGE**  
**Pondok Modern Arrisalah Program Internasional**  
Kota-Santri, Bakalan - Slahung - Ponorogo - Jawa Timur - Indonesia 63463

Nomor : 013/PMAPI/AIIC/II/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **Surat Balasan**

Kepada yang terhormat,  
**Direktur Universitas Muhammadiyah Ponorogo**  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Merujuk kepada surat permohonan penelitian yang masuk ke kami dengan nomor surat 77/IV.7/PN/2022, maka dengan ini kami Pimpinan Pondok Modern Arrisalah Program Internasional menyatakan bahwa:

Nama : Nur Hidayatul Fadhilah  
Program Studi : Prpgram Studi Magister PAI  
NIM : 20160214

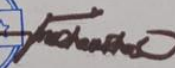
yang bersangkutan telah kami setujui untuk melakukan penelitian di Pondok Modern Arrisalah sebagai syarat penyusunan tesis dengan judul:


**"Peran Kyai dalam Menciptakan Kaderisasi Berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Slahung Ponorogo"**






Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah selalu meridhai segala urusan kita. Amin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Arrisalah, 03 Februari 2023

Mengetahui,  
Pimpinan Pondok Modern Arrisalah Program Internasional  
  
Muhammad Azharullah, Lc.



*lillahi arrisalah warisalatuhu lillah*  
0352-371460  [sekpim@pmarrisalah.ac.id](mailto:sekpim@pmarrisalah.ac.id)  [www.pmarrisalah.ac.id](http://www.pmarrisalah.ac.id)    @pmarrisalah

Lampiran 6  
Hasil TOEFL





### Overall Score Description of Standardized Test of Academic English Proficiency (STAcEP)

Level of Competence	Range of Total Score	CEFR Level	Description
Proficient	91-100	C1	<ul style="list-style-type: none"> <li>has an ability to understand a wide range of demanding, longer texts, and recognize implicit meaning</li> <li>has an ability to understand long and complex factual and literary texts, appreciating distinctions of style</li> <li>has an ability to comprehend specialized articles and longer technical instructions</li> </ul>
Advanced	81-90	B2	<ul style="list-style-type: none"> <li>has an ability to understand the main ideas of complex text on both concrete and abstract topics, including technical discussions in his/her field of specialization</li> <li>has an ability to read articles and reports concerned with contemporary problems in which the writers adopt particular stances or viewpoints</li> </ul>
Pre-advanced	71-80	B1	<ul style="list-style-type: none"> <li>has an ability to understand very well the main points of clear standard input on familiar matters regularly encountered in work, school, leisure, etc. with little noticeable errors.</li> <li>has an ability to comprehend very well texts that consist mainly of high frequency everyday or job-related language and the description of events, feelings and wishes in personal letters with little noticeable errors.</li> </ul>
Intermediate	61-70	B1	<ul style="list-style-type: none"> <li>has an ability to generally understand the main points of clear standard input on familiar matters regularly encountered in work, school, leisure, etc. with noticeable errors.</li> <li>has an ability to generally comprehend texts that consist mainly of high frequency everyday or job-related language and the description of events, feelings and wishes in personal letters with noticeable errors.</li> </ul>
Pre-intermediate	51-60	A2	<ul style="list-style-type: none"> <li>has a proven ability to understand sentences and frequently used expressions related to areas of most immediate relevance (e.g. very basic personal and family information, shopping, local geography, employment) with little noticeable errors.</li> <li>has a proven ability to read very short, simple texts and find specific predictable information in simple everyday material such as advertisements, prospectuses, menus, timetables and personal letters with little noticeable errors.</li> </ul>
Basic	41-50	A2	<ul style="list-style-type: none"> <li>has an ability to generally read very short, simple text and find specific predictable information in simple everyday material such as advertisements, prospectuses, menus, timetables and personal letters with little noticeable errors.</li> </ul>
Pre-basic	31-40	A1	<ul style="list-style-type: none"> <li>has a proven ability to understand familiar everyday expressions and comprehend very basic phrases concerning myself, my family, and immediate concrete surroundings when people speak slowly and clearly with little noticeable errors.</li> </ul>
Minimal	0-30	A1	<ul style="list-style-type: none"> <li>has an ability to generally understand familiar everyday expressions and comprehend very basic phrases concerning myself, my family, and immediate concrete surroundings when people speak slowly and clearly with noticeable errors.</li> <li>has an ability to generally comprehend familiar words and very simple sentences with noticeable errors.</li> </ul>



## Lampiran 7

### Hasil Plagiasi Tesis



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN  
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,  
Website: [library.umpo.ac.id](http://library.umpo.ac.id)  
TERAKREDITASI A  
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

#### SURAT KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Nur Hidayatul Fadilah

NIM : 20160214

Prodi : Pasca PAI

Judul : Peran Kyai Dalam Menciptakan Kaderisasi Berkarakter Islami di Pondok Modern Arrisalah Slahung Ponorogo

Dosen pembimbing :

1. Dr. Afiful Ikhwan, M.Pd.I

2. Dr. Nurul Iman, Lc, M.H.I

Telah dilakukan check plagiasi berupa Tesis di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 30 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 3 Februari 2023  
Petugas pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab, SIP)  
NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nur Hidayatul Fadilah
2. TTL : Ponorogo, 24 Januari 1997
3. Status : Menikah
4. Alamat : Jln. Honggotruno RT 01/ RW 02  
Gentong, Gundik, slahung, Ponorogo
5. No HP : 081-259-360-326
6. Email : hf.nur24@gmail.com



### A. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Jurusan	Lulus
1	RA Muslimat Babadan		2003
2	SDN Gundik		2009
3	MTs PM Arrisalah		2012
4	MA PM Arrisalah		2015
5	S-1 INSURI	Pend. Bahasa Arab (PBA)	2019
6	S-2 Unmuh Ponorogo	Pend. Agama Islam (PAI)	2023

### B. Pengalaman Organisasi

No	Pengalaman Organisasi	Tahun
1	Ketua Guru Ummi PM Arrisalah	2015-2020
2	Ketua Bagian Administrasi PM Arrisalah	2018-2020
3	Anggota HMPS PBA Insuri	2017-2018